

PENGARUH MINAT MEMBACA DI PERPUSTAKAAN TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PEMASARAN SMK PANCA BHAKTI

Maria Nova, Aminuyati, Okianna

Program studi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : *marianova61@yahoo.co.id*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan. Populasinya berjumlah 40 siswa dengan semuanya dijadikan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat membaca di perpustakaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya ditunjukkan dengan formulasi $Y = 2,315 + 0,006 x$. Berdasarkan perhitungan menggunakan program SPSS 22, dihasilkan bahwa $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ yaitu $2,077 > 2,024$. Oleh karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya terdapat pengaruh positif minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan persentase sebesar 10,2%.

Kata Kunci : Minat Membaca Perpustakaan

Abstract : This study aims to determine whether or not the influence of interest in reading in the library on the results of a marketing study on the subjects of class XI Panca Bhakti SMK Sungai Raya Kubu Raya. The method used is descriptive method with the form of research studies the relationship. And a population of 40 students with everything as respondents. The results showed that interest in reading in the library has an influence on the results of a marketing study on the subjects of class XI SMK Sungai Raya Panca Bhakti Kubu Raya indicated by formulations $Y = 2.315 + 0.006 x$. Based on calculations using SPSS 22 is generated that $t > t \text{ table}$ is $2.077 > 2.024$. Hence $t > t \text{ table}$ then H_a H_o accepted and rejected it means there is positive interest in reading in the library to the learning outcomes on the subjects of marketing Panca Bhakti class XI SMK Sungai Raya Kubu Raya with a percentage of 10.2%.

Keywords : Interest in Reading at the Library

Pendidikan merupakan kebutuhan batiniah yang memegang peranan penting dalam rangka mengembangkan kualitas manusia. Perwujudan manusia berkualitas tersebut menjadi tanggung jawab pendidikan terutama dalam mempersiapkan peserta didik yang semakin berperan menampilkan keunggulan diri yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidang masing-masing.

Untuk mewujudkan uraian di atas, salah satu upaya yang harus dilaksanakan adalah peningkatan kualitas pendidikan yang memberikan kepercayaan yang lebih luas kepada sekolah untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia bagi tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Upaya-upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas pendidikan diantaranya pada proses pembelajaran yaitu dengan meningkatkan minat membaca siswa. Dalam hal belajar siswa akan berhasil kalau dalam dirinya sendiri ada kemauan atau keinginan untuk membaca buku karena dengan peningkatan minat membaca maka siswa akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar.

Menurut Hurlock dalam Hardi (2014: 14) Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila bebas memilih. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, tentunya sangat berkaitan erat dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya juga sangat dipengaruhi oleh minat membaca yang pengaruhnya besar terhadap kebiasaan membaca.

Seperti sekarang ini, minat membaca siswa yang rendah membuat mutu pendidikan juga semakin menurun. Karena minat membaca siswa berpengaruh terhadap mutu pendidikan. Rendahnya minat membaca menyebabkan merosotnya kualitas lulusan siswa karena siswa tersebut malas membaca atau mempunyai minat membaca yang rendah sehingga siswa tersebut juga malas untuk belajar. Padahal dengan membaca siswa menjadi tahu apa yang sebelumnya belum diketahui. Dan secara umum untuk meningkatkan pengertian, pemahaman dan pengetahuan tentang pelajaran dalam menguasai informasi dan perkembangan teknologi adalah dengan kegiatan membaca. Apabila siswa tersebut sudah malas untuk membaca maka hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut.

Persoalan minat membaca pada siswa khususnya kelas XI Pemasaran adalah masalah yang klasik. Berbagai upaya terus dilakukan untuk meningkatkan minat baca. Namun pada kenyataannya, minat baca siswa masih begitu rendah. Hasil belajar yang baik dicapai oleh siswa di sekolah merupakan salah satu ukuran terhadap sumber minat yang kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pemasaran sendiri bila dilihat dari nilai ulangan harian siswa, banyak siswa yang hasil belajarnya masih berada dibawah ketuntasan (KKM).

Hilgard dalam Slameto (2013: 55) menyebutkan *"interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content"* yang artinya Minat adalah kecenderungan yang kuat untuk memperhatikan hingga akhir, dan menikmati beberapa kegiatan atau memiliki rasa kepuasan. Sedangkan menurut Farida Rahim dalam Nurul Safitri (2013: 14) Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Minat membaca di perpustakaan diartikan sebagai adanya kecenderungan, perhatian dan keinginan kuat disertai usaha-usaha untuk membaca agar dapat mendalami apa yang dibaca dengan baik dan menjadi salah satu ukuran terhadap sumber keinginan yang kuat

bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya.

Menurut Nana Sudjana (2013: 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan Menurut Oemar Hamalik dalam Rusman (2013: 123) menyatakan Hasil belajar itu dapat terlihat dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Menurut Rusman (2013: 123) Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik". Sedangkan menurut Hamid Darmadi (2012: 175) Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian di kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. peneliti akan menggambarkan secara objektif dan faktual mengenai "Pengaruh minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya". Menurut Hadari Nawawi (2012: 68), terdapat beberapa bentuk penelitian dalam metode deskriptif, yaitu : (a)Survey (*Survey studies*) (b)Studi hubungan (*Interrelationship studies*) (c)Studi perkembangan (*Development studies*). Bentuk penelitian yang akan digunakan dan penulis anggap sesuai dengan penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan (*Interrelationship studies*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI berjumlah 40 siswa Pemasaran SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Berhubung populasinya kurang dari 100 orang siswa, maka populasi dijadikan sebagai sumber data sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi.

Teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah : (a) Teknik komunikasi tidak langsung, yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada siswa yang telah dijadikan sampel. (b) Teknik komunikasi langsung, yaitu berupa pedoman wawancara dengan cara mewawancarai petugas perpustakaan dan orang yang terlibat dengan sumber belajar. (c) Teknik studi dokumenter, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah penelitian misalnya data siswa dan lain-lain.

Untuk mengetahui apakah instrumen layak digunakan untuk penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen dengan menyebarkan instrumen tersebut kepada 20 responden yaitu siswa kelas X Pemasaran SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Setelah itu peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS 22 guna mendapatkan validitas terhadap instrumen. Pada awalnya instrumen penelitian ini terdapat 30 soal, namun setelah melalui proses validasi mengalami penyusutan. Untuk menyatakan valid atau tidaknya butir dari setiap instrumen,

hasil dari perhitungan sebuah instrumen haruslah dibandingkan dengan r tabel. r tabel dicari pada signifikansi 0,5 dengan uji 2 sisi dan jumlah (n) = 20, maka didapat r tabel sebesar 0,444. Sehingga apabila r hitung kurang dari 0,444 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid, namun jika lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan valid.

Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan metode Alpha dengan bantuan aplikasi program statistik SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 22. Dari hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,831 dengan kategori baik. Karena nilai lebih dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- (1) Analisis deskriptif. Dalam menganalisis data, peneliti mendeskripsikan data dengan menggunakan sistem tabulasi. Setelah melakukan perhitungan persentase, maka data akan disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Riduwan dalam Anggena Pricilla (2013: 51), kategori persentase diklasifikasikan pada nilai 0% - 20% maka dikategorikan sangat rendah, 21% - 40% dikategorikan rendah, 41% - 60% dikategorikan cukup, 61% - 80% dikategorikan tinggi, dan 81% - 100% dikategorikan sangat tinggi.
- (2) Analisis regresi linier sederhana, Sugiyono (2012: 236) Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan klausul atau tidak, maka harus didasarkan pada teori atau konsep-konsep tentang dua variabel tersebut.
- (3) Uji hipotesis menggunakan rumus uji t untuk membuktikan apakah H_0 ditolak atau diterima dan melihat tingkat signifikansi antara variabel x dan y.
- (4) Uji koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil penelitian diperoleh 2 kelompok data yaitu, hasil wawancara dan hasil angket, Wawancara dilakukan dengan pengurus perpustakaan sekolah SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Dan hasil angket didapatkan dengan cara menyebar angket kepada siswa kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Hasil angket merupakan data kualitatif yang harus ditransformasikan ke dalam data kuantitatif agar dapat di analisis secara deskriptif. Sebagai kriteria terhadap pengisian angket responden agar menjadi nilai maksimal, maka dibuat bobot atau nilai dari setiap angket. Untuk pernyataan positif alternatif a diberi skor 5, alternatif b diberi skor 4, alternatif c diberi skor 3, dan alternatif d diberi skor 2. Sedangkan untuk pernyataan negatif, alternatif a diberi skor 2, alternatif b diberi skor 3, alternatif c diberi skor 4, dan alternatif d diberi skor 5. Untuk analisis deskriptif, akan dilakukan pada setiap indikator variabel penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Rumus persentase yang digunakan adalah menurut Mardalis (dalam Hardi, 2014: 44) sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$: jumlah jawaban responden yang memilih setiap alternatif

N : jumlah responden

Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis deskriptif untuk variabel minat membaca di perpustakaan berdasarkan indikatornya.

Variabel X (minat membaca di perpustakaan)

(1) Indikator perasaan senang

a. Rasa tertarik untuk membaca buku

Berdasarkan soal angket ketertarikan siswa untuk membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5\%$$

b. Semangat dalam membaca buku

Berdasarkan soal angket siswa yang rajin dalam membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{17}{40} \times 100\% = 42,5\%$$

c. Membaca dengan senang

Berdasarkan soal angket bagi siswa membaca pekerjaan yang menyenangkan

$$\text{Persentase} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5\%$$

Berdasarkan soal angket siswa yang membaca dengan senang hati

$$\text{Persentase} = \frac{22}{40} \times 100\% = 55\%$$

(2) Indikator Pemusatan Perhatian

a. Konsentrasi penuh terhadap buku bacaan

Berdasarkan soal angket konsentrasi siswa yang tertuju kepada buku

$$\text{Persentase} = \frac{18}{40} \times 100\% = 45\%$$

Berdasarkan soal angket siswa yang tidak suka diganggu jika sedang membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5\%$$

Berdasarkan soal angket menurut siswa jika sudah membaca, lupa dengan pekerjaan yang lain

$$\text{Persentase} = \frac{25}{40} \times 100\% = 62,5\%$$

b. Kesungguhan dalam membaca

Berdasarkan soal angket kesungguhan siswa dalam membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{24}{40} \times 100\% = 60\%$$

Berdasarkan soal angket perhatian terhadap mata pelajaran Pemasaran dengan banyak membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{21}{40} \times 100\% = 52,5\%$$

(3) Indikator Penggunaan Waktu

a. Frekuensi membaca buku

Berdasarkan soal angket setiap hari siswa membaca 1 buku

$$\text{Persentase} = \frac{19}{40} \times 100\% = 47,5\%$$

b. Kuantitas waktu membaca

Berdasarkan soal angket siswa mampu membaca buku dengan waktu 15-30 menit dalam sehari

$$\text{Persentase} = \frac{17}{40} \times 100\% = 42,5\%$$

Berdasarkan soal angket siswa lebih senang membaca komik/ internet dengan waktu yang lama bila dibandingkan dengan membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{18}{40} \times 100\% = 45\%$$

c. Menggunakan waktu luang untuk membaca

Berdasarkan soal angket siswa mengisi waktu luang dengan membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{20}{40} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan soal angket siswa menggunakan waktu luang untuk membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{21}{40} \times 100\% = 25,5\%$$

(4) Indikator motivasi untuk membaca

a. Membaca karena kemauan diri sendiri

Berdasarkan soal angket siswa tidak pernah merasa malas untuk membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5\%$$

Berdasarkan soal angket siswa mau membaca buku tanpa disuruh sebelum pelajaran berlangsung

$$\text{Persentase} = \frac{16}{40} \times 100\% = 40\%$$

Berdasarkan soal angket siswa berusaha membaca buku dengan maksimal bila kurang memahami materi yang diajarkan

$$\text{Persentase} = \frac{20}{40} \times 100\% = 50\%$$

b. Membaca karena dorongan dari orang lain

Berdasarkan soal angket jika ada tugas sekolah, siswa langsung menyegerakan membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{24}{40} \times 100\% = 60\%$$

Berdasarkan soal angket siswa membaca buku ketika sudah ada perintah

$$\text{Persentase} = \frac{20}{40} \times 100\% = 50\%$$

(5) Indikator emosi dalam membaca

a. Menghayati bacaan

Berdasarkan soal angket siswa membaca dengan penuh penghayatan agar mudah memahami bacaan

$$\text{Persentase} = \frac{22}{40} \times 100\% = 55\%$$

Berdasarkan soal angket siswa yang kesulitan untuk menghayati bacaan

$$\text{Persentase} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5\%$$

b. Membaca dengan suasana hati

Berdasarkan soal angket menurut siswa membaca buku diperlukan suasana hati yang baik

$$\text{Persentase} = \frac{23}{40} \times 100\% = 57,5\%$$

Berdasarkan soal angket siswa kesulitan menumbuhkan suasana hati yang baik

$$\text{Persentase} = \frac{17}{40} \times 100\% = 42,5\%$$

Berdasarkan soal angket meskipun suasana hati sedang buruk, siswa tetap fokus dalam membaca buku

$$\text{Persentase} = \frac{19}{40} \times 100\% = 47,5\%$$

(6) Indikator Usaha Untuk Membaca

a. Berusaha mendapatkan buku yang dibutuhkan

Berdasarkan soal angket siswa berusaha untuk meminjam buku perpustakaan

$$\text{Persentase} = \frac{21}{40} \times 100\% = 52,5\%$$

Berdasarkan soal angket siswa berusaha untuk membeli buku

$$\text{Persentase} = \frac{26}{40} \times 100\% = 65\%$$

Berdasarkan soal angket siswa lebih mengutamakan referensi yang berasal dari buku

$$\text{Persentase} = \frac{14}{40} \times 100\% = 35\%$$

Untuk mengetahui pengaruh minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pemasaran kelas XI, maka dilakukan analisis data menggunakan teknik perhitungan regresi linear sederhana dengan program SPSS versi 22.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2,315	,191		12,127	,000
hasilbelajar	,006	,003	,319	2,077	,045

a. Dependent Variable: minatmembaca

Dari tabel 1, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 2,315 + 0,006 x$$

Yang berarti nilai konstanta adalah 2,315 yaitu jika minat membaca di perpustakaan (X) bernilai 0 (nol), maka hasil belajar (Y) bernilai 2,315. Nilai koefisien regresi variable minat membaca di perpustakaan (X) yaitu 0,006. Ini

berarti bahwa setiap peningkatan minat membaca buku sebesar 1, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,006.

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y) maka akan dilakukan uji hipotesis. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

(1) Merumuskan hipotesis

Ha : Terdapat pengaruh positif minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Ho : Tidak terdapat pengaruh positif minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

(2) Menentukan t hitung dan Signifikansi

Dari output didapat t hitung sebesar 2,077 dan Signifikansi 0,045

(3) Menentukan t Tabel

Tabel distribusi t dicari pada table statistic pada signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = n - 2$ atau $40 - 2 = 38$. Hasil yang diperoleh untuk t table sebesar 2,024.

(4) Kriteria Pengujian

a) Jika signifikansi $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka Ho diterima.

b) Jika signifikansi $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho di tolak.

(5) Kesimpulan

Karena nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($2,077 > 2,024$) dan Signifikansi $< 0,05$ ($0,045 < 0,05$) maka Ho ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa minat membaca di perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Untuk menentukan seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS (Statistical Product And Service Solution) versi 22 yaitu sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,319 ^a	,102	,078	,317
a. Predictors: (Constant), hasilbelajar				
b. Dependent Variable: minatmembaca				

Dari tabel 2, dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,102, artinya persentase minat membaca di perpustakaan dalam menunjang pembelajaran di kelas XI Pemasaran sebesar 10,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Setelah melakukan analisis deskripsi, peneliti melakukan uji persyaratan analisis data. Melalui perhitungan tersebut diketahui bahwa data yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki keterikatan linear yang baik antar variabel. Sehingga perhitungan dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis ada pengaruh positif dan signifikan pada minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang dihitung dengan menggunakan bantuan *SPSS 22* pengaruh minat membaca di perpustakaan (X) terhadap hasil belajar (Y) diperoleh nilai konstanta sebesar 2,315. Koefisien minat membaca di perpustakaan diperoleh nilai sebesar 0,006. Sehingga diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 2,315 + 0,006 x$. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan skor minat membaca di perpustakaan akan diikuti oleh peningkatan skor 0,006 pada nilai hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,319 sehingga koefisien determinasinya adalah 0,102. Hal ini menunjukkan bahwa 10,2% variasi nilai hasil belajar siswa ditentukan oleh faktor minat membaca di perpustakaan. Melalui penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Hasil belajar adalah penilaian kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, simbol, huruf maupun kalimat yang diberikan oleh guru pada periode tertentu. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diperlukan adanya dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri, dorongan dari dalam tersebut haruslah dari kemauan diri sendiri untuk mau meningkatkan minat membaca. Minat membaca di perpustakaan diartikan sebagai adanya kecenderungan, perhatian dan keinginan kuat disertai usaha-usaha untuk membaca agar dapat mendalami apa yang dibaca dengan baik dan menjadi salah satu ukuran terhadap sumber keinginan yang kuat bagi seseorang untuk menganalisa dan mengingat serta mengevaluasi bacaan yang telah dibacanya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa minat membaca di perpustakaan oleh siswa kelas XI memberi andil sebesar 10,2% dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat juga dengan pendapatnya Muhammad Nur Illahi Transetya yang mengemukakan bahwa secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya minat membaca siswa, yaitu: Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti pembawaan, kebiasaan dan ekspresi diri. Sementara faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, baik dari lingkungan keluarga, tetangga maupun lingkungan sekolah. Faktor eksternal ini mempengaruhi adanya motivasi, kemauan, dan kecenderungan untuk selalu membaca. Dalam rangka menumbuhkan minat membaca sebagai suatu kebiasaan pada siswa, maka proses terbentuknya kebiasaan membaca memakan waktu yang cukup lama.

Siswa memiliki minat membaca dengan kemauannya sendiri maka tentunya diharapkan terjadinya perubahan pada siswa dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan yang terjadi ini disebut dengan hasil belajar. Minat membaca yang tinggi adalah suatu keadaan yang dapat memberikan harapan besar terhadap hasil belajar yang baik. Namun, pada masalah yang telah diteliti oleh peneliti minat membaca di perpustakaan oleh siswa masih sangat rendah sehingga mengakibatkan hasil belajar siswapun tidak baik. Dengan adanya minat membaca di perpustakaan yang tinggi oleh siswa hal ini merupakan salah satu cara untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula. Dimana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih luas dapat diperoleh dengan banyak membaca buku dan didasari dengan minat/ kemauan dari diri sendiri untuk mau membaca buku.

Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a yang diterima dalam penelitian ini yaitu: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa minat membaca di perpustakaan oleh siswa kelas XI Pemasaran masuk dalam kategori cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari persentase perasaan senang (62,5%) termasuk kategori tinggi, pemusatan perhatian (62,5%) termasuk kategori tinggi, penggunaan waktu (52,5%) termasuk kategori cukup, motivasi untuk membaca (60%) termasuk kategori cukup, emosi dalam membaca (57,5%) termasuk kategori cukup dan usaha untuk membaca (65%) di perpustakaan termasuk kategori tinggi. Dan minat membaca di perpustakaan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Pemasaran SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya sebesar 0,102 dengan persentase sebesar 10,2%. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar siswa. Dapat dilihat pula dari t hitung $>$ t tabel ($2,077 > 2,024$). Sehingga hipotesis terbukti yaitu terdapat pengaruh positif minat membaca di perpustakaan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pemasaran kelas XI SMK Panca Bhakti Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang peneliti berikan adalah sebagai berikut: (1) Hendaknya siswa mulai menyadari bahwa sekecil apapun informasi yang didapat dari buku sangat penting bagi dirinya dengan demikian hendaknya siswa juga lebih meningkatkan minat membaca, lebih khusus membaca di perpustakaan sekolah karena perpustakaan sekolah menyediakan berbagai referensi buku demi kelangsungan pembelajaran di kelas untuk memperkaya wawasan atau pengetahuan diri dan meningkatkan hasil belajar. (2) Hendaknya pihak sekolah dan pengurus perpustakaan dapat menyediakan buku penunjang yang lebih banyak dan terbaru di perpustakaan. (3) Hendaknya guru memberikan motivasi dan mengajak siswa untuk mengerjakan tugas sehingga

siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah yang ada guna mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk berkunjung ke perpustakaan. Selain itu guru juga hendaknya melakukan proses pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa untuk banyak membaca buku. (4) Hendaknya orangtua memberikan arahan kepada siswa dengan membaca dapat meningkatkan wawasan pengetahuan siswa. (5) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang minat membaca secara umum, tidak hanya minat membaca di lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Hadari, Nawawi. (2012). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press
- Hamid, Darmadi. (2012). **Kemampuan Dasar Mengajar**. Bandung: Alfabeta
- Nana Sudjana. (2013). **Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2013), **Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer**. Bandung: Alfabeta
- Slameto. (2013). **Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Hardi. 2014. **Pengaruh Minat Membaca Buku Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa BKK Akuntansi Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak**. Skripsi FKIP Untan. Pontianak
- Muhammad NurIllahi Transetya. (2009). **Hubungan Motivasi Belajar dengan Minat Baca Siswa SMP**. (online). (<http://makalah2009.wordpress.com>, diakses pada tanggal 16 Januari 2015)